

**Pemanfaatan Media Terpal Dalam Budidaya Ikan Lele Di Lembang
Bulian Massa'bu**

***Utilization of Tarpaulin Media in Catfish Cultivation in Lembang Bulian
Massa'bu***

Marinus Ronal

Universitas Kristen Indonesia Toraja

mronal85@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2022

Revised: 20 Oktober 2022

Accepted: 25 November 2022

Keywords: *Cultivation of
catfish, Tarpaulin Media*

Abstract:

Cultivation in general is an activity that develops and utilizes plant-based resources and is carried out by humans by utilizing capital, technology or other resources in order to produce goods that are able to better meet human needs. The purpose of this community service activity is to set an example for the community to utilize vacant land to cultivate catfish in tarpaulin ponds. This activity was carried out at Lembang Bulian Massa'bu, Tana Toraja Regency. The introduction and implementation of cultivation activities must use appropriate, creative and attractive strategies and methods for the community in order to increase and meet human needs for food, especially protein. The approach used in this study is qualitative with a qualitative descriptive research type. The subject of this research is the community in Lembang Bulian Massa'bu. As for the purpose of utilizing catfish farming, it is hoped that it can provide change and improvement, especially in the economic field for the people of Lembang Bulian Massa'bu.

Abstrak

Pembudidayaan secara umum adalah suatu kegiatan yang mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya nabati dan dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi atau sumber daya lainnya supaya bisa menghasilkan produk barang yang mampu memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan contoh kepada masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk membudidayakan ikan lele pada kolam terpal. Kegiatan ini dilaksanakan Pada Lembang Bulian Massa'bu Kabupaten Tana Toraja. Pengenalan dan pelaksanaan kegiatan pembudidayaan harus menggunakan strategi dan metode yang tepat, kreatif, dan menarik bagi masyarakat agar dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan manusia akan pangan, terutama protein. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Lembang Bulian Massa'bu. Adapun tujuan pemanfaatan pembudidayaan ikan lele ini, diharapkan agar dapat memberi perubahan dan peningkatan khususnya dalam bidang ekonomi bagi masyarakat di Lembang Bulian Massa'bu.

Kata Kunci: Budidaya ikan lele, Media Terpal

1. PENDAHULUAN

Budidaya ikan merupakan upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam rangka menyediakan sumber protein hewani, selain itu, usaha budidaya secara tidak langsung membantu menyukseskan pembangunan di bidang perikanan (Saparinto 2013). Budidaya ikan dapat dikontrol dalam kondisi yang tidak relative dipengaruhi oleh musim dan cuaca (Wardiningsih 2014). Jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan salah satunya adalah ikan lele. Ikan lele merupakan komoditas ikan yang prospek untuk dikembangkan untuk skala rumah tangga sampai dengan skala industry, dengan cara menerapkan metode budidaya yang baik serta memperluas segmentasi pasar (Jetnika *et al.* 2014).

Budidaya ikan lele dapat dilakukan secara ekstensif dengan kolam tanah, kolam terpal sampai dengan entensif dengan metode bioflok dengan padat tebar yang tinggi (Windriani 2017). Budidaya pembesaran ikan lele secara sederhana dapat menggunakan kolam terpal sebagai media hidupnya. Kolam terpal mudah dibuat dan diperbanyak pada lahan yang tidak terlalu luas serta membutuhkan modal usaha yang tidak terlalu besar sampai dengan kemudahan dalam proses panen ikan (Hermawan 2013).

Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat di Lembang Bulian Massa'bu adalah melalui budidaya ikan lele dengan media terpal. Budidaya ini dicetuskan oleh Bapak Ruga Selaku kepala lembang Bulian Massa'bu. Latar belakang beliau mencetuskan ide budidaya ini adalah karena beliau ingin mengajak masyarakatnya untuk berinisiatif dalam memanfaatkan lahan kosong yang masih tersedia dan beliau menganggap hal itu penting guna untuk mengurangi pengeluaran konsumsi sehari-hari dan bisa menjadi sumber pendapatan tambahan jika ingin menjualnya. Dana yang digunakan untuk membuat budidaya ikan lele ini bersumber dari dana Lembang Bulian Massa'bu sendiri.

Tujuan dilakukannya budidaya ikan lele ini adalah untuk memberdayakan ketahanan pangan masyarakat serta mengedukasi masyarakat untuk dapat membudidayakan ikan lele dengan menggunakan media terpal di Lembang Bulian Massa'bu. Sementara ini hanya ada satu kolam budidaya yang dapat kami buat kiranya boleh menjadi contoh bagi masyarakat dan mempraktikkannya. Harapan kami, setelah pemberdayaan, masyarakat mengenal dan memiliki motivasi untuk dapat dipraktikkan dan budidaya ini bisa dikembangkan dengan menambah kolam serta menambah bibit ikan lele lagi serta budidaya lele ini nantinya bisa tersebar di Lembang Bulian Massa'bu sehingga bisa menjadi salah satu sumber ketahanan pangan bagi masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan budidaya ikan lele di Lembang Bulian Massa'bu dilakukan melalui pemberian materi tentang budidaya ikan lele dengan metode ceramah dan diskusi, dan praktik lapangan. Tahapan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan tersebut terbagi menjadi 4 tahapan yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan. Persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi dengan staff Lembang Bulian Massa'bu, menentukan waktu dan lokasi pembuatan kolam terpal sampai dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

**b. Tahap pemberian Materi**

Tahapan yang kedua pada kegiatan ini adalah pemberian materi secara langsung kepada peserta, yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang diberikan pada saat pelatihan meliputi teori manajemen budidaya pembesaran ikan lele dengan metode kolam terpal.

c. Tahap praktik lapangan

Kegiatan yang dilakukan setelah pemberian materi adalah praktik di lapangan berdasarkan teori yang diberikan. Praktik lapangan tersebut meliputi pembuatan kolam terpal, cara tebar benih dan cara pemberian pakan.

d. Tahap monitoring dan evaluasi pasca pelatihan

Monitoring dilakukan untuk memantau proses pemeliharaan ikan setelah dilakukan edukasi maupun praktik pembuatan kolam, sedangkan evaluasi dilakukan melalui pembagian kepada peserta dalam rangka mengevaluasi kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan mulai dari persiapan sampai sampai dengan selesainya kegiatan. Hasil evaluasi nantinya dapat mengukur tingkat motivasi masyarakat serta serta menunjukkan perlu atau tidaknya keberlanjutan dari kegiatan yang telah dilakukan.

Bahan dan Alat

Pada saat kegiatan pemberdayaan, masyarakat difasilitasi alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ikan lele dalam media terpal. Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini meliputi benih ikan lele (4-5 cm), terpal, pipa, selang air, pakan ikan (pellet) dan paku. Alat dan bahan tersebut akan digunakan untuk media budidaya ikan lele pada kolam terpal.

Metode Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder berupa data profil Lembang Bulian Massa'bu yang didapatkan secara langsung sedangkan data primer diperoleh melalui dokumentasi secara langsung selama pelatihan maupun praktik lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kualitatif yang dimaksud adalah menjelaskan atau menggambarkan hasil kegiatan yang dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan induktif karena objek data yang digunakan bukan berupa angka (Sugiyono 2013).

e. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu pemberdayaan bagi masyarakat merupakan suatu konsep pembangunan dengan prinsip people centered dan participatory. Pembudidayaan dalam hal ini berarti memicu masyarakat dengan segala keterbatasannya untuk mampu mandiri dalam mengatasi keterbatasannya, tanggung jawab, kerja keras, hemat dan terbuka (Noor 2011). Kegiatan pemberdayaan masyarakat mengenai budidaya lele telah dilakukan di berbagai daerah dan hasilnya menunjukkan dampak yang positif karena kegiatan tersebut dapat menambah wawasan serta melatih keterampilan masyarakat, hal yang tidak jauh berbeda diperoleh dari hasil kegiatan yang dilakukan di Lembang Bulian Massa'bu

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum kegiatan tersebut dilakukan. Persiapan kegiatan diawali dengan mendatangi Lembang Bulian Massa'bu dengan maksud melaksanakan pembudidayaan ikan lele. Penentuan waktu dan survey lokasi yang akan dijadikan tempat pembuatan kolam terpal juga dilakukan pada tahap persiapan. Persiapan alat dan bahan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan serta telah menentukan waktu pelaksanaan dan lokasi pembuatan kolam. Koordinasi dengan kepala lembang dan masyarakat dilakukan dengan cara komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.



Tahap Pemberian Materi Budidaya Ikan Lele Dengan Media Kolam Terpal

Materi yang diberikan pada saat kegiatan berlangsung meliputi materi dasar-dasar budidaya ikan lele, manajemen kualitas air, serta gambaran teknis pembuatan kolam terpal. Pemberian materi tersebut dilakukan melalui ceramah dan diskusi selama kegiatan berlangsung. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi berlangsung dengan tujuan untuk menstimulasi masyarakat menjadi pribadi yang aktif, selain itu tujuan lainnya adalah lebih memantapkan pemahaman para masyarakat pada materi yang diberikan. Dampak positif yang diharapkan dari kegiatan ini adalah masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai dasar metode budidaya ikan lele secara konvensional dengan kolam terpal, yang nantinya dapat dipraktikkan bekal keterampilan masyarakat.

Tahap Praktik Lapangan

Pemberian materi mengenai budidaya ikan lele dengan kolam terpal dilanjutkan dengan praktik secara langsung di lapangan. Hal tersebut bertujuan masyarakat lebih paham mengenai teknis budidaya pembesaran ikan lele dalam kolam terpal. Tahapan selanjutnya setelah pembuatan kolam terpal yaitu pengisian air ke dalam kolam terpal. pembuatan kolam budidaya ikan lele dengan kolam terpal berlangsung dengan baik dan lancar.



Gambar :Kolam Terpal

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi yang dilakukan untuk menentukan tingkat kemajuan kegiatan serta menunjukkan perlu atau tidaknya keberlanjutan dari kegiatan yang telah dilakukan.

f. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pemberdayaan masyarakat Lembang Bulian Massa'bu yaitu kegiatan edukasi telah berhasil memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai metode budidaya ikan lele kolam terpal akan tetapi kurang berhasil dalam mempraktikkan pemeliharaan ikan lele pada saat proses budidaya. Keberlanjutan kegiatan dapat dilakukan dengan pendampingan secara intensif oleh aparat lembang maupun masyarakat untuk keberhasilan budidaya ikan lele sampai dengan panen, selain itu edukasi analisis usaha budidaya ikan lele dapat dilakukan untuk lebih memotivasi masyarakat agar dapat melihat peluang maupun keuntungan dari usaha budidaya ikan lele kolam terpal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi IR. 2012. *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta (ID) : PT RajaGrafindo Persada.
- Dermansah A, Sulistiono Nugroho T, Supriono E. 2016. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di desa balongan, indramayu, jawa barat. Jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (1): 8-16. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.2.1.8-16>
- Febriani D, Witoko P. 2018. Bimbingan Tekniks Pembuatan Kolam Terpal untuk Budidaya Ikan di Desa Marga Jaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung. Dalam : *prosiding Seminar Nasional Penerapan Ipteks*. Lampung (ID): Politeknik Negeri Lampung 8 Oktober 2018. Page : 82-89
- Hermawan H. 2013. *Teknologi Budidaya Ikan Sistem Terpal pada KRPL*. Jambi (ID): Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
- Noor M. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 1(2):87-99.
- Saparinto C. 2013. *Budidaya Ikan di Kolam Terpal*. Jakarta (ID): Penerbit Swadaya.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID) . Alfabeta.
- Wardiningsih S. 2014. *Teknik Pembenihan Ikan*. In: Prasarana dan Prasarana Pembenihan Ikan. Jakarta (ID): Universitas Terbuka. Page 1-53

